

**SISTEM PENILAIAN PORTOFOLIO  
DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DI SMA N 7 YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana  
Strata Satu Pendidikan Islam**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**Disusun oleh**

**Muhamad Subhan H**

**NIM. 01410785**

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2007**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhamad Subhan Habibi  
NIM : 01410785  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 8 Desember 2006

Yang menyatakan



ad Subhan Habibi  
NIM. 01410785

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Dr. Sutrisno, M.Ag.  
Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
**NOTA DINAS PEMBIMBING**  
Hal : Skripsi  
Saudara Muhamad Subhan H

Kepada Yth.  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah memeriksa dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing saya menyatakan bahwa skripsi saudara,

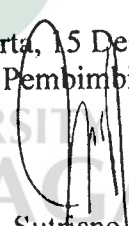
Nama : Muhamad Subhan Habibi  
NIM : 01410785  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : SISTEM PENILAIAN PORTOFOLIO DALAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 7  
YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.  
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum wb. wr.*

Yogyakarta, 15 Desember 2006  
Pembimbing,

  
Dr. Sutrisno, M.Ag.  
NIP. 150 240 526

Sukiman S.Ag., M.Pd.  
Dosen Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi  
Saudara Muhamad Subhan H

Lamp. :

Kepada Yth :  
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah  
UIN Sunan Kalijaga  
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengedakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara :

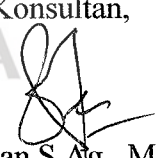
Nama : Muhamad Subhan Habibi  
NIM : 01410785  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul : SISTEM PENILAIAN PORTOFOLIO DALAM  
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 7  
YOGYAKARTA

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya dicapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 3 Februari 2007  
Konsultan,

  
Sukiman S.Ag., M.Pd.  
NIP. 150282518



DEPARTEMEN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
**FAKULTAS TARBIYAH**

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

**PENGESAHAN**

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/19/2007

Skripsi dengan judul : **SISTEM PENILAIAN PORTOFOLIO DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

**MUHAMAD SUBHAN HABIBI**

**NIM : 01410785**

Telah dimunaqosyahkan pada :  
Hari Rabu tanggal 10 Januari 2007 dengan Nilai **B**  
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah  
· UIN Sunan Kalijaga

**SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH**

Ketua Sidang

Drs. Sarjono, M.Si  
NIP. 150200842

Sekretaris Sidang

Drs. Ichsan, M.Pd  
NIP. 150256867

Pembimbing Skripsi

Dr. Sutrisno, M.Ag  
NIP. 150240526

Penguji I

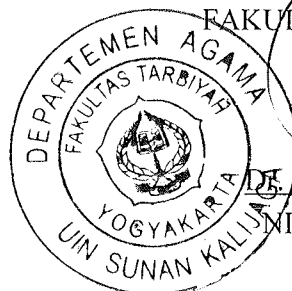
Sukiman, S.Ag., M.Pd  
NIP. 150282518

Penguji II

Dr. Mahmud Arif, M.Ag  
NIP. 150282517

Yogyakarta, 14 Februari 2007

UIN SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH  
DEKAN



Dr. Sutrisno, M.Ag  
NIP. 150240526

MOTTO

حَاسِبُوا أَنْفُسَكُمْ قَبْلَ أَنْ تُحَاسَبُوا... (رواه ابن ماجه)

Evaluasilah dirimu sendiri sebelum kamu dievaluasi (orang lain) ... \*  
(HR. Ibnu Majah)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

\* Muhammad Nawawi bin Umar, *Nashaihul 'Ibad*, hlm. 51.



**PERSEMBAHAN**

Skripsi ini penulis persembahkan kepada :

**ALMAMATER TERCINTA  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## ABSTRAK

MUHAMAD SUBHAN HABIBI. Sistem Penilaian Portofolio dalam Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 7 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta. Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Yogyakarta. 2006.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi guru PAI SMA N 7 Yogyakarta tentang penilaian portofolio dan untuk mengetahui persiapan dan aplikasinya dalam menerapkan penilaian portofolio. Hasil penelitian ini diharapkan akan dapat dipergunakan untuk menyempurnakan penerapan penilaian tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar SMA Negeri 7 Yogyakarta. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan arti, makna terhadap data yang telah dikumpulkan dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Untuk menguji keabsahan data dalam skripsi ini menggunakan teknik triangulasi yakni dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui sumber yang berbeda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI SMA N 7 Yogyakarta telah memiliki pemahaman yang baik tentang penilaian portofolio. Portofolio merupakan kumpulan *evidence* atau hasil karya terpilih siswa yang dilakukan secara berkesinambungan selama waktu tertentu dan disimpan dengan rapi dan mudah diakses oleh yang berkepentingan guna melakukan refleksi dan koreksi agar terjadi perkembangan belajar siswa. Oleh karena itu, penilaian portofolio menuntut peran aktif berbagai pihak yaitu guru, siswa, orang tua, sekolah dan juga peran pemerintah.

Sebelum melaksanakan penilaian, yang perlu dipersiapkan oleh guru adalah menentukan tujuan penggunaan penilaian portofolio. Setelah itu, membuat perangkat pembelajaran sebagai acuan dalam menentukan isi portofolio agar dapat sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar. Isi portofolio harus yang terbaik dan terpilih diantara karya-karya lain dalam satu kompetensi dasar. Guru juga perlu menyiapkan kriteria penilaian agar lebih transparan dan dapat menambah kepercayaan siswa terhadap guru. Tempat untuk menyimpan isi portofolio atau *evidence* perlu dipersiapkan agar guru, siswa dan pihak lain yang berkepentingan dapat mengakses dengan mudah.

Penilaian yang dilakukan oleh guru PAI SMA N 7 Yogyakarta lebih cenderung pada tinjauan hasil artinya guru menilai kemampuan siswa berdasarkan hasil karya siswa. Proses pembuatan karya siswa kurang dapat dinilai oleh guru. Kriteria penilaian masih berada ditangan guru, sehingga siswa dan pihak lain yang berkepentingan tidak dapat menilai *evidence* siswa secara pasti. Hal itu dikarenakan adanya kendala praktis yang membuat guru PAI tidak dapat melaksanakan penilaian portofolio dengan optimal. Kendala utamanya ialah waktu dan tempat yang dimiliki oleh guru PAI sangat terbatas.



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ. الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْمَلِكُ الْحَقُّ الْمُبِينُ.  
وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ صَادِقُ الْوَعْدِ الْأَمِينِ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ  
وَالْمُرْسَلِينَ. وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. أَمَّا بَعْدُ.

Puji syukur *alhamdulillah* penulis penjatkan ke hadirat Allah Dzawil A'lam yang telah menganugerahkan nikmat dan rahmat-Nya. Karena nikmat-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Penilaian Portofolio dalam Pendidikan Agama Islam di SMA N 7 Yogyakarta". Penulisan skripsi ini guna memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana strata satu dalam ilmu pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah Universitas Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Disamping itu, penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak dalam bentuk apapun. Oleh karena itu, penulis menghaturkan terima kasih kepada :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan PAI dan Sekretaris Jurusan PAI.
3. Bapak Dr. Sutrisno, M.Ag selaku pembimbing skripsi yang rela meluangkan waktu di sela-sela kesibukannya.
4. Bapak Drs. Abdullah Fadjar, M.Sc selaku dosen pembimbing akademik dan segenap dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Segenap karyawan Fakultas Tarbiyah yang telah memberikan kemudahan dalam mengurus administrasi.

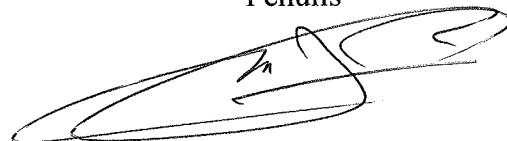
6. Bapak Hardja Purnama selaku Kepala Sekolah SMA N 7 Yogyakarta yang telah memberikan ijin penelitian di dalam instansinya.
7. Bapak Harsanto dan Ibu Siti Hindunyah selaku Guru PAI SMA N 7 Yogyakarta yang telah banyak memberikan keterangan dan nasihatnya.
8. Teman-teman seperjuangan di PAI 05/01 : Zen Faozi, Latif, Aryadi, Almast, Ika, Mayana, Hamid, Karmuji, Ainun, Iwan, Firdaus, Hilmi, Fajar, Nana, Bahrudin, Ida, Fitri dan lainnya yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.
9. Semua pihak yang telah memberikan partisipasinya yang tidak mungkin penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis berharap, semoga amal kebaikan anda semua mendapat balasan yang jauh lebih baik dari Allah Swt dengan doa *jazaakumullah khoiro jaza'*.

Akhirnya, kepada para pembaca, penulis mengucapkan selamat membaca. Penulis mengakui masih banyak kelemahan dan kekurangan pada skripsi ini, maka penulis membuka pintu kritik dan saran dari pembaca sekalian. Semoga karya ini bisa menjadi karya yang bermanfaat bagi masyarakat dan khususnya bagi peningkatan kualitas pendidikan agama Islam di tanah air kita, amin.

Yogyakarta, 1 Desember 2006

Penulis



Muhamad Subhan H  
NIM. 01410785

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka.....	7
E. Kerangka Teori.....	8
F. Metode Penelitian.....	21
G. Sistematika Pembahasan.....	26
BAB II : GAMBARAN UMUM.....	29
A. Letak Geografis.....	29
B. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya.....	29
C. Struktur Organisasi.....	32
D. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	33
E. Sarana dan Prasarana.....	35

BAB III : IMPLEMENTASI KURIKULUM BERBASIS KOMPETENSI PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SMA NEGERI 7 YOGYAKARTA .....	37
A. Pengembangan Program.....	38
B. Pelaksanaan Pembelajaran .....	47
C. Penilaian Hasil Belajar .....	53
BAB IV : PENILAIAN PORTOFOLIO .....	58
A. Pengertian Portofolio.....	58
B. Pemilihan Isi dan Koleksi Data.....	61
C. Menilai Portofolio .....	64
D. Keunggulan, Kekurangan dan Hambatan.....	73
BAB V : PENUTUP .....	76
A. Simpulan.....	76
B. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA .....	79
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	82

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Contoh penskoran .....	12
Tabel 2	: Format penilaian tes formatif dan sumatif .....	14
Tabel 3	: Format penilaian tugas terstruktur.....	15
Tabel 4	: Format Penilaian Perilaku Harian .....	16
Tabel 5	: Format penilaian laporan aktivitas diluar sekolah.....	17
Tabel 6	: Contoh penilaian portofolio menurut Sumarna Surapranata dan Muhamad Hatta .....	18
Tabel 7	: Jumlah siswa berdasarkan kelas, jenis kelamin dan agama .....	34
Tabel 8	: Format program tahunan PAI SMA N 7 Yogyakarta .....	39
Tabel 9	: Format program semester PAI SMA N 7 Yogyakarta .....	40
Tabel 10	: Format silabi PAI SMA N 7 Yogyakarta .....	42
Tabel 11	: Format rencana pembelajaran PAI SMA N 7 Yogyakarta.....	45
Tabel 12.	: Penskoran yang digunakan oleh guru PAI SMA N 7 Yogyakarta..	64
Tabel 13	: Format penilaian ranah kognisi oleh guru PAI SMA N 7 Yogyakarta .....	66
Tabel 14	: Format penilaian ranah afeksi oleh guru PAI SMA N 7 Yogyakarta.....	67
Tabel 15	: Format penilaian ranah psikomotor oleh guru PAI SMA N 7 Yogyakarta .....	67

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Perbincangan mengenai kurikulum pendidikan bertolak pada empat aspek pokok yaitu tujuan, materi, metode dan penilaian. Keempat hal itu saling berkaitan dan saling mempengaruhi. Dengan berubahnya kurikulum dari kurikulum berbasis pada materi/isi (1994) menjadi kurikulum berbasis kompetensi (KBK) menuntut perubahan pada keempat aspek pendidikan tersebut. Selain itu juga menuntut perubahan sikap dan aktifitas sejumlah civitas akademika untuk lebih aktif partisipatif.

Pada aspek penilaian, perubahan yang terjadi adalah dari penilaian pendekatan norma ke penilaian yang menggunakan acuan kriteria dan standar, artinya aspek yang menunjukkan seberapa kompeten peserta didik menguasai materi yang telah diajarkan. Oleh karena itu, dalam kurikulum berbasis kompetensi dikenal adanya standar kompetensi dan kompetensi dasar. Salah satu alat yang digunakan untuk itu adalah penilaian berbasis kelas (*classroom-based assessment*). Penilaian berbasis kelas merupakan proses pengumpulan dan penggunaan informasi dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan oleh guru untuk menetapkan tingkat pencapaian dan penguasaan peserta didik terhadap tujuan pendidikan yang telah ditetapkan, yaitu standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator pencapaian belajar.<sup>1</sup> Dengan demikian, titik tekan atau perhatian utama penilaian berbasis kelas tidak terletak pada

---

<sup>1</sup> Sumarna Surapranata & Muhamad Hatta, *Penilaian Portofolio Implementasi Kurikulum 2004* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 5.



perbaikan mengajar tetapi pada perhatian guru dan peserta didik dalam perbaikan hasil belajar. Tidak dapat dikatakan bahwa jika guru mengajar dengan baik pasti siswa dapat memahami pelajaran dan mencapai hasil pembelajaran itu. Akan tetapi bila peserta didik belajar dengan baik maka akan dapat diketahui kelebihan dan kelemahan guru dan siswa berdasar pencapaian hasil belajar. Oleh karena itu, guru perlu mempertimbangkan metode pengajaran dan jenis penilaian yang akan digunakan dengan diketahui oleh peserta didik baik individu ataupun kelompok. Adapun jenis penilaian berbasis kelas diantaranya tes tulis, tes perbuatan, penilaian proyek, penilaian produk, penilaian sikap dan penilaian portofolio.

Dewasa ini guru mulai beralih dari penilaian tes, menjodohkan, benar-salah ke penilaian yang mengacu pada keautentikan penilaian (*authentic assessment*) untuk peserta didik. Dengan kata lain, guru sedang mencari jalan yang paling baik untuk menilai peserta didik yang sedapat mungkin benar-benar menggambarkan keadaan peserta didik yang sebenarnya. *Authentic assessment* merupakan pendekatan penilaian yang melibatkan peserta didik secara realistis dalam menilai prestasi mereka sendiri. Prinsip mendasar pada *authentic assessment* adalah bahwa peserta didik harus dapat mendemonstrasikan atau melakukan apa yang mereka ketahui bukan hanya sekedar menjawab, mengutarakan dan menjelaskan tanpa praktek. Salah satu penilaian autentik yang efektif adalah penilaian portofolio.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> *Ibid.*, hal. 71.

Berbicara mengenai portofolio sebenarnya istilah ini pertama kali dipergunakan oleh kalangan fotografer dan artis. Melalui portofolio mereka dapat mengumpulkan sejumlah koleksi pekerjaan mereka kepada pelanggan. Portofolio merupakan kumpulan dokumen berupa objek penilaian yang dipakai oleh seseorang, kelompok, lembaga, organisasi, perusahaan atau sejenisnya yang bertujuan untuk mendokumentasikan dan mengevaluasi perkembangan suatu proses dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam perusahaan. Dalam dunia pendidikan, khususnya di kelas, portofolio tentunya tidak serumit yang digunakan untuk penilaian portofolio secara nasional bahkan secara internasional. Penilaian portofolio merupakan satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan peserta didik (*student achievement*) melalui evaluasi umpan balik dan penilaian sendiri (*self-assessment*).

Portofolio bisaanya merupakan karya terpilih dari seorang siswa. Tetapi dapat juga berupa karya terpilih dari satu kelas secara keseluruhan yang bekerja secara kooperatif membuat kebijakan untuk memecahkan masalah.

Istilah “karya terpilih” merupakan kata kunci dari portofolio.<sup>3</sup> Maknanya adalah bahwa yang harus menjadi akumulasi dari segala sesuatu yang ditemukan para siswa dari topik mereka harus memuat bahan-bahan yang menggambarkan usaha terbaik siswa dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan kepadanya, serta mencakup pertimbangan terbaiknya tentang bahan-bahan mana yang paling penting. Oleh karena itu portofolio bukanlah

---

<sup>3</sup> Dasim Buddimansyah, *Model Pembelajaran Berbasis Portofolio PAI* (Bandung : PT Genesindo, 2003), hal. 9.

kumpulan bahan-bahan yang asal comot dari sana sini, tidak ada relevansinya satu sama lain, ataupun bahan yang tidak memperlihatkan signifikansi sama sekali. Yang demikian bukanlah portofolio, tetapi hanya kumpulan bahan-bahan lepas yang tidak tampak validitasnya. Portofolio dengan demikian bukan keranjang sampah (*garbage collector*).

Penilaian terhadap peserta didik dapat dibedakan antara tes dan koleksi lain yang dilakukan peserta didik. Melalui penilaian portofolio, dapat ditunjukkan perbedaan kemampuan dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dari waktu ke waktu dan atau juga dibandingkan dengan *evidence* peserta didik yang lain. Dengan demikian proses penilaian berlangsung secara kontinyu, mulai dari awal sampai akhir masa pembelajarannya tidak hanya dilakukan setelah proses pembelajaran. Guru dan peserta didik dapat mengetahui kekurangan dan kelebihan mereka dan dapat dijadikan motivasi dan acuan untuk memperbaiki dan mengembangkannya. Pihak orang tua pun dapat memantau prestasi peserta didik dari waktu ke waktu sehingga semua dapat mendukung proses pembelajaran.

Portofolio bukan hanya sekedar kumpulan hasil pekerjaan peserta didik, tetapi merupakan sumber informasi terutama bagi guru dan peserta didik. Adapun portofolio berfungsi untuk mengetahui perkembangan pengetahuan peserta didik dan kemampuan pada mata pelajaran tertentu, serta pertumbuhan kemampuan peserta didik. Portofolio dapat pula berfungsi untuk (a) melihat perkembangan tanggung jawab peserta didik dalam belajar, (b) perluasan

dimensi belajar, (c) pembaharuan kembali proses belajar-mengajar, (d) penekanan pada pengembangan pandangan peserta didik dalam belajar.<sup>4</sup>

Karena betapa pentingnya penilaian portofolio dalam pembelajaran, maka kini guru diharapkan dapat dan mampu melaksanakan proses penilaian berbasis kelas yang salah satunya adalah penilaian portofolio. Berdasarkan beberapa alasan tersebut diatas dan juga karena penulis memandang selama ini belum banyak diterapkan sistem penilaian seperti ini, maka penulis ingin mencoba mengkaji lebih dalam tentang penilaian portofolio sebagai salah satu penilaian autentik yang sangat efektif seperti dikatakan diatas. Kajian yang akan penulis lakukan adalah kajian aplikatif dimana penulis ingin mengkaji penerapan sistem penilaian portofolio yang diterapkan atau digunakan di SMA Negeri 7 Yogyakarta.<sup>5</sup> Untuk menspesifikasi penelitian ini dan agar penelitiannya lebih detail, maka penulis hanya akan mengkajinya khusus dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah disebutkan diatas maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah tentang salah satu sistem penilaian yaitu portofolio yang dilakukan di SMA Negeri 7 Yogyakarta dengan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah persepsi guru PAI SMA N 7 Yogyakarta tentang penilaian portofolio?

---

<sup>4</sup> *Ibid.*, hal. 73.

<sup>5</sup> Penulis sebelumnya telah melakukan pra survey ke SMA N 7 Yogyakarta.

2. Apa sajakah yang harus dipersiapkan oleh guru PAI SMA N 7 Yogyakarta sebelum mulai menggunakan sistem penilaian portofolio dalam Pendidikan Agama Islam ?
3. Bagaimanakah penerapan penilaian portofolio dalam Pendidikan Agama Islam di SMA N 7 Yogyakarta?

### C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Beberapa masalah tersebut diangkat dalam penelitian dengan tujuan *pertama*, untuk memaparkan persepsi guru PAI tentang penilaian portofolio yang relatif masih baru. *Kedua*, untuk memaparkan berbagai hal yang harus dipersiapkan seorang guru PAI sebelum melakukan serangkaian proses penilaian portofolio terhadap siswa SMA N 7 Yogyakarta yang berhubungan dengan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Ketiga*, untuk mendeskripsikan bagaimana aplikasi sistem penilaian portofolio dalam PAI di SMA N 7 Yogyakarta.

Sedangkan manfaat dari hasil penelitian ini disamping merupakan kewajiban bagi calon sarjana S1 untuk menyelesaikan program strata 1 di Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Yogyakarta sebagai wujud pengamalan salah satu dari Tri Dharma Perguruan Tinggi —Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian masyarakat- adalah diharapkan mampu memberikan kontribusi positif dalam upaya pengimplementasian KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) khususnya dalam penilaian berbasis kelas. Lebih lanjut, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran



tentang bagaimana persepsi guru, persiapan dan aplikasi penilaian portofolio agar bisa dijadikan cermin bagi sekolah yang bersangkutan dan sebagai contoh atau perbandingan bagi sekolah-sekolah lain.

#### D. Tinjauan Pustaka

Sejauh pengamatan dan penelaahan yang penulis lakukan terkait dengan penelitian tentang sistem penilaian portofolio maupun yang sejenisnya belum banyak penulis temukan. Penulis hanya menemukan penelitian yang pernah dilakukan di SMA Negeri 7 Yogyakarta oleh saudari Ulfah Adhiyah mahasiswa Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga pada tahun 2001 dengan judul “Sumbangan Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan terhadap PAI di SMA Negeri 7 Yogyakarta”. Penelitian itu mengungkapkan tentang sumbangan kegiatan ekstra kurikuler di SMA N 7 Yogyakarta dalam rangka untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, khususnya pengamalan ibadah dan penerapan nilai akhlak dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Penelitian tersebut sangat jelas perbedaannya dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Dari kedua penelitian terdapat kesamaan dalam hal tempat penelitian akan tetapi materi penelitian atau temanya sangatlah berbeda. Penulis memfokuskan pada sistem penilaian portofolio dalam mata pelajaran PAI, sedangkan penelitian itu memfokuskan pada sumbangan kegiatan ekstra kurikuler terhadap PAI.



## E. Kerangka Teori

### 1. Sistem

Seringkali kita mendengar dan berkata menggunakan istilah sistem. Secara bahasa sistem diartikan dengan seperangkat atau pengaturan unsur yang saling berhubungan sehingga membentuk satu kesatuan. Atau juga diartikan seperangkat peraturan, prinsip, fakta dan sebagainya yang digolongkan atau disusun dalam bentuk yang teratur untuk menunjukkan rencana logis yang berhubungan dengan berbagai bagian. Selain itu juga dapat berarti susunan, cara yang teratur untuk mengerjakan sesuatu.<sup>6</sup> Dalam hal ini sistem diartikan sebagai susunan penilaian portofolio yang diatur untuk menilai siswa secara obyektif dan autentik.

### 2. Penilaian

Penilaian berarti proses, cara atau perbuatan menilai. Dapat juga diartikan dengan kegiatan dengan sungguh-sungguh mengamati, mengoreksi, menimbang baik buruknya suatu masalah yang dilakukan perorangan dengan dasar-dasar tertentu selanjutnya memberi penghargaan seberapa bobotnya, kualitasnya atau kemampuannya. Sedangkan evaluasi diartikan kegiatan dengan sungguh-sungguh mengamati, mengoreksi, menimbang baik buruknya suatu masalah yang dilakukan oleh suatu tim secara formal dengan dasar-dasar tertentu selanjutnya memberi penghargaan seberapa bobotnya, kualitasnya atau kemampuannya.<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup> Peter Salim & Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Ed. 1* (Jakarta : Modern English Press, 1991), hal. 1442.

<sup>7</sup> *Ibid.*, hal. 411.

Menurut Sumarna Surapranata penilaian adalah istilah umum yang mencakup semua metode yang digunakan untuk menilai kemampuan peserta didik.<sup>8</sup> Proses penilaian mencakup pengumpulan bukti untuk menunjukkan pencapaian belajar peserta didik. Jadi, penilaian merupakan kumpulan dari berbagai tugas untuk memperoleh satu hasil yakni penilaian itu sendiri. Penulis bermaksud menggunakan istilah penilaian karena portofolio merupakan kumpulan dari berbagai tugas dalam rangka memperoleh nilai atas beberapa aktifitas peserta didik.

### 3. Portofolio

Secara umum portofolio merupakan kumpulan dokumen berupa objek penilaian atau sering disebut dengan *evidence* yang dipakai oleh seseorang, kelompok, lembaga, organisasi, perusahaan atau sejenisnya yang bertujuan untuk mendokumentasikan dan mengevaluasi perkembangan suatu proses dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan di suatu perusahaan. Sedangkan dalam lembaga pendidikan, portofolio dapat diartikan sebagai kumpulan hasil *evidence* atau hasil belajar atau karya peserta didik yang menunjukkan usaha, perkembangan, prestasi belajar peserta didik dari waktu ke waktu dan dari satu mata pelajaran ke pelajaran yang lain. Adapun portofolio yang digunakan oleh seorang guru dalam konteks penilaian, dapat diartikan sebagai kumpulan karya atau dokumen peserta didik yang tersusun secara sistematis dan terorganisasi yang diambil selama proses pembelajaran, digunakan oleh guru dan

---

<sup>8</sup>Sumarna Surapranata, *Panduan Penulisan Tes Tertulis* (Bandung ; PT Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 18

peserta didik untuk menilai dan memantau perkembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap peserta didik dalam mata pelajaran tertentu.<sup>9</sup>

Adapun *evidence* itu sendiri menurut Barton & Collins dibedakan menjadi empat macam yaitu:

- a. Hasil karya peserta didik (*artifacts*), yaitu hasil kerja peserta didik yang dihasilkan di kelas.
- b. Reproduksi (*reproduction*), yaitu hasil kerja peserta didik yang dikerjakan di luar kelas.
- c. Pengesahan (*attest ations*) yaitu pernyataan dan hasil pengamatan yang dilakukan oleh guru atau pihak lainnya tentang peserta didik.
- d. Produksi (*productions*) yaitu hasil kerja peserta didik yang disiapkan khusus untuk portofolio.<sup>10</sup>

Portofolio sebenarnya juga dapat diartikan sebagai suatu wujud benda fisik, sebagai suatu proses sosial paedagogis, maupun sebagai *adjective* seperti yang diungkapkan Dasim Budimansyah dalam bukunya “*Model Pembelajaran Portofolio* “. Akan tetapi penulis lebih cenderung menganggap definisi ini digunakan dalam bagian ‘jenis portofolio’ karena dari definisi itu portofolio bisa sebagai benda fisik yakni bundel (kumpulan atau dokumen hasil pekerjaan yang disimpan pada satu bundel), dapat sebagai suatu proses paedagogis artinya sebagai *collection of learning experience* yang berwujud afeksi, kognisi dan psikomotor peserta didik. Sedangkan sebagai *adjective* sering disandingkan dengan konsep lain seperti pembelajaran berbasis portofolio dan penilaian berbasis portofolio.

Meskipun banyak variasi dalam penggunaan portofolio, menurut Cole, Ryan & Kick pada hekekatnya terdapat dua bentuk portofolio yaitu

---

<sup>9</sup> Sumarna Surapranata & Muhamad Hatta, *Penilaian*, hal 28.

<sup>10</sup> *Ibid*, hal. 25-26.

portofolio produk dan portofolio proses. Secara umum kedua bentuk tersebut banyak dikenal dengan istilah tinjauan proses (*process oriented*) dan tinjauan hasil (*product oriented*).<sup>11</sup>

Karena portofolio merupakan kumpulan karya terpilih siswa, ada beberapa pertanyaan yang perlu diperhatikan dalam pemilihan isi/*evidence* portofolio, yaitu :

- a. Siapa yang memilih ?
- b. Bagaimana cara memilih ?
- c. Bagaimana cara melibatkan siswa ?
- d. Bagaimana peranan guru ?
- e. Kapan harus dipilih ?
- f. Apa yang perlu dilakukan oleh guru terhadap setiap isi ?<sup>12</sup>

*Evidence* atau isi portofolio setelah selesai dikerjakan oleh siswa kemudian diamati dan dinilai. Pengamatan dan penilaian harus mengacu pada kriteria yang telah disepakati oleh guru dan siswa dengan merujuk pada standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator yang harus dicapai. Kriteria penilaian dapat dilakukan dalam berbagai macam bentuk, diantaranya :

- a. Menggunakan Angka

Penilaian yang dilakukan bisaanya menggunakan skor 0-4, 0-6, 0-8, 0-10, 1-5, bahkan ada yang skor 7-35. Skor tersebut merupakan

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal 46.

<sup>12</sup> Lihat Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama*, hal. 201 dan Depdiknas, *Pedoman*, hal. 11.

perwakilan dari bentuk kriteria. Skor angka-angka tersebut bisa juga digantikan dengan huruf abjad.

skor	kriteria	skor	kriteria
9-10	A	4	Baik sekali
7-8	B	3	Baik
5-6	C	2	Sedang
3-4	D	1	Kurang
0-2	E	0	Sangat kurang

Tabel 1. Contoh penskoran

Penilaian dengan menggunakan skor angka atau huruf bisaanya untuk diisikan dalam tabel penilaian.

b. Menggunakan Variabel Kriteria

Penilaian bisa juga dilakukan dengan menggunakan kriteria keterangan seperti ;

- 1) kurang – sedang – baik
- 2) kurang baik- baik – baik sekali
- 3) sangat jelek – jelek – sedang – baik – sangat baik
- 4) sangat rendah – rendah – sedang – tinggi – sangat tinggi , dsb.<sup>13</sup>

Penggunaan kriteria seperti ini bisaanya langsung dimasukkan dalam kolom tabel penilaian dan pengisiannya menggunakan lingkaran (o) atau tanda (√).

Akan tetapi dari berbagai bentuk penilaian, ada satu prinsip yang harus dipegang yakni adanya nilai yang sesuai dengan yang diharapkan

<sup>13</sup> Lihat buku Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama dan SumarnaSurapranata dan Muhammad Hatta, Penilaian Portofolio serta Pedoman Khusus Pengembangan Portofolio untuk Penilaian.*



dan nilai yang tidak diharapkan atau adanya nilai tertinggi dan nilai terendah. Sebagaimana menurut Zakiyah Daradjat dkk bahwasanya skala kedudukan sikap atau perilaku adalah rentangan penilaian antara dua kutub yang dianggap paling ekstrim dan berlawanan, kutub yang satu merupakan 'sikap yang diharapkan' dan kutub yang lain merupakan 'sikap yang tidak diharapkan' untuk dilakukan siswa. Diantara kedua kutub itu terdapat 'skala penilaian'.<sup>14</sup>

Adapun format penilaian yang digunakan dalam penilaian portofolio sangat bervariasi. Beberapa ahli telah memberikan berbagai contoh format penilaian diantaranya :

1. Abdul Majid dan Dian Handayani membuat suatu rumusan penyusunan penilaian portofolio dengan mengelompokkan menjadi empat dokumentasi.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

---

<sup>14</sup> Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama*, hal. 208.



a. Format Penilaian Tes Formatif dan Sumatif

Satuan Pendidikan : SLTP  
 Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
 Kelas / Smt : I/I  
 Nama Siswa : Harun

I. Dokumentasi penilaian formatif dan sumatif (TF-S)

Jenis Tes	No.	Tgl.	Pokok Bahasan	Nilai	Paraf Guru	Ket
Formatif (A)	1.	-	Surat Duha dan Alif Lam Syamsiyah serta Alif Lam Qamariyah pada Surat Ad-Dhuha			
	2.	-	Iman Kepada Allah			
	3.	-	Lima Asmaul Husna: (al-Aziz, al-Wahab, al-Fatah, al-Qayyum, dan al-Hadi			
	4.	-	Berhati Lembut, Setia, Kerja keras, Tekun dan Ulet			
	5.	-	Thaharah (Bersuci)			
	6.	-	Shalat Wajib			
	7.	-	Salat Berjamaah			
	8.	-	Macam-macam Sujud			
		<b>Jumlah</b>				
		<b>Rata-rata</b>				
Sumatif (B) Semester 1	Waktu Pelaksanaan		Bahan Semester 1			
	Jumlah A dan B					
	Rata-rata A dan B					

Tabel 2. Format penilaian tes formatif dan sumatif.

b. Format Penilaian Tugas Terstruktur

Dokumentasi penilaian tugas terstruktur (TT)

No.	Jenis Tugas	Aspek Penilaian	Nilai	Paraf Guru	Ket.
1.	Mengerjakan LKS Tentang Shalat Duha dan Alif Lam Syamsiyah serta Alif Lam Qamariyah pada Surat Ad-Dhuha	<b>Pemahaman:</b> Seberapa baik tingkat pemahaman siswa terhadap soal-soal yang dikerjakan.			
		<b>Argumentasi:</b> Seberapa baik argumen yang diberikan siswa dalam menjawab persoalan-persoalan dalam Lembar Kerja Siswa.			
		<b>Kejelasan:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tersusun dengan baik</li> <li>• Tertulis dengan baik</li> <li>• Mudah dipahami</li> </ul>			
		<b>Informasi:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Akurat</li> <li>• Memadai</li> <li>• Penting</li> </ul>			
2.		Pemahaman: Argumentasi: Kejelasan: Informasi:			
3.		Pemahaman: Argumentasi: Kejelasan: Informasi:			
4.		Pemahaman: Argumentasi: Kejelasan: Informasi:			
Jumlah					
Rata-Rata					

Tabel 3. Format penilaian tugas terstruktur.

c. Format Penilaian Perilaku Harian

Dokumentasi penilaian perilaku harian (PH)

No.	Jenis Aktivitas	Skala Penilaian							Paraf Guru	Ket.
		A	B	C	D	E	F	G		
1.	Antusias dalam menerima pelajaran									
2.	Aktif bertanya dan menjawab pertanyaan guru.									
3.	Gemar membaca di perpustakaan pada saat jam istirahat									
4.	Berpakaian rapi ke sekolah									
5.	Berbicara sopan santun.									
6.	Mengikuti kegiatan keagamaan di sekolah									
7.	Menunjukkan kepemimpinan yang baik pada saat pelaksanaan kegiatan siswa di sekolah.									
8.	Bersikap ramah (menyebarkan salam)									
9.	Hubungan dengan guru									
10.	Hubungan dengan siswa lainnya									
11.	Agak bersifat egois dan individualistis.									
12.	Kurang menghargai pendapat orang lain (sedikit otoriter)									

Tabel 4. Format Penilaian Perilaku Harian.

d. Format Penilaian Laporan Aktivitas Diluar Sekolah

Dokumentasi penilaian laporan aktivitas di luar sekolah (ALS)

No.	Jenis Aktivitas	Aspek Penilaian	Skala Penilaian					Paraf Guru	Ket. Sumber
			ST	T	S	R	SR		
1.	Mengikuti pengajian diniyah	Intensitas:							Ustadz wali murid teman sejawat uraian materi pengajian
		Frekuensi:							
		Signifikansi:							
2.	Pelaksanaan shalat fardhu	Intensitas:							Ustadz guru wali murid teman sejawat
		Frekuensi:							
		Signifikansi:							
3.	Membaca al-Qur'an	Intensitas:							Ustad wali murid guru daftar hafalan surat
		Frekuensi:							
		Signifikansi:							
4.	Hari besar Islam	Intensitas:							Ustad guru wali murid teman sejawat
		Frekuensi:							
		Signifikansi:							
5.	Training/pe-latihan yang bernuansa keagamaan	Intensitas:							Guru ustadz sertifikat teman sejawat
		Frekuensi:							
		Signifikansi:							
6.	Mengikuti perlombaan bernuansa keagamaan	Intensitas:							Piala sertifikat & hasil karya lainnya
		Frekuensi:							
		Signifikansi:							
7.	Pesantren kilat	Intensitas:							Guru ustadz sertifikat wali murid
		Frekuensi:							
		Signifikansi:							
8.	Pengajian rutin remaja	Intensitas:							Guru ustadz wali murid presensi
		Frekuensi:							
		Signifikansi:							
Jumlah									
Rata-rata									

Tabel 5. Format penilaian laporan aktivitas diluar sekolah.<sup>15</sup>

<sup>15</sup> Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama*, hal. 204-207 & 209.

2. Sumarna Surapranata dan Muhamad Hatta menyajikan format penilaian dengan berpatokan pada kompetensi dasar dan indikator serta dilengkapi dengan kolom komentar orang tua dan guru.

Contoh Penilaian Portofolio Agama Islam Kelas 5 SD

Kompetensi Dasar Meneladani ketabahan Nabi Ayub AS	Nama peserta didik : Dede Tanggal : 26 Maret 2004		
Indikator	PENILAIAN		
	kurang baik	baik	baik sekali
• menceritakan kisah Nabi Ayub AS	←		→ ○
• menunjukkan sikap meneladani ketabahan Nabi Ayub AS ketika menderita sakit	←		→ ○
<b>Dicapai melalui:</b>	<b>Komentar guru:</b>		
• pertolongan guru	<i>Dede dapat dengan baik menceritakan kisah Nabi Ayub AS dan menunjukkan sikap keteladanan ketabahannya</i>		
• seluruh kelas			
• kelompok kecil			
• sendiri			
<b>Komentar orangtua:</b>			

Tabel 6. Contoh penilaian portofolio menurut Sumarna Surapranata dan Muhamad Hatta.<sup>16</sup>

<sup>16</sup> Sumarna Surapranata & Muhamad Hatta, *Penilaian*, hal. 124 & 131.

Dalam penggunaan penilaian portofolio di kelas, ada beberapa hal dasar atau prinsip yang harus diperhatikan dan dijadikan pedoman diantaranya saling percaya, kerahasiaan bersama, milik bersama, kepuasan, kesesuaian, proses dan hasil.<sup>17</sup> Prinsip ini harus dilaksanakan agar pencapaian hasil belajar optimum.

a. Saling Percaya

Rasa saling percaya harus dimiliki oleh guru dan peserta didik ataupun sesama peserta didik. Mereka hendaknya memiliki semangat untuk saling memerlukan dan saling membantu serta jujur, sehingga diantara mereka tidak ada rasa curiga dan merasa dirugikan.

b. Kerahasiaan Bersama

Hasil *evidence* peserta didik baik secara individu atau kelompok harus dirahasiakan baik dari sesama peserta didik atau bahkan pihak-- pihak yang tidak berkepentingan. Hal itu berguna untuk menjaga perasaan peserta didik agar tidak merasa dipermalukan (bagi yang memiliki kelemahan) dan tidak sombong (bagi yang berpenampilan baik). Prinsip ini tidak hanya bersifat emosional tetapi juga secara paedagogis berguna untuk menghindari dampak negatif pada proses pendidikan baik yang sedang berjalan maupun yang akan datang.

---

<sup>17</sup> Sumarna Surapranata & Muhamad Hatta, *Penilaian*, hal 77.



c. Milik Bersama

Merasa memiliki harus ditumbuhkan pada guru dan peserta didik dengan kesepakatan kedua pihak yang dimanifestasikan dalam cara menjaga dokumen dan penyimpanannya.

d. Kepuasan dan Kesesuaian

Kepuasan yang akan dirasakan semua pihak ketika tercapainya standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator dalam serangkaian proses pembelajaran yang juga sebagai hasil akhir penilaian portofolio. Jadi ketika hasil pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator, maka terciptalah kepuasan bersama. Akan tetapi tentunya tidak setiap *evidence* dapat memuaskan, sehingga yang perlu diperhatikan adalah proses pembuatan *evidence* disertai keterangan dan/ atau bukti yang bisa memuaskan bersama.

e. Penciptaan Budaya Mengajar

Penilaian portofolio tidak akan lepas dari metode pembelajaran portofolio, sehingga metode dan penilaian portofolio akan berjalan bersama. Keefektifan penilaian portofolio hanya akan tercapai bila metodenya dengan pendekatan portofolio, artinya proses pembelajaran menuntut peserta didik aktif dalam pengembangan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang ditunjukkan secara nyata melalui *evidence* mereka.

f. Refleksi Bersama

Dari kumpulan *evidence* itu peserta didik dan guru dapat merefleksikannya bersama. Peserta didik dapat mengukur sendiri kemampuan berpikir, *problem solving* atau pengambilan keputusan dan penyesuaian kurikulum (standar kompetensi, kompetensi dasar dan indikator).

g. Proses dan Hasil

Artinya penilaian portofolio tidak hanya dilakukan terhadap evaluasi hasil akhir saja, tetapi juga proses didalamnya merupakan satu aspek dari penilaian.<sup>18</sup>

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian pada skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan adalah penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga, dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintahan.<sup>19</sup> Metode yang dipakai dalam skripsi ini adalah metode penelitian kualitatif, artinya :

penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu

---

<sup>18</sup> Lihat Sumarna Surapranata & Muhamad Hatta, *Penilaian*, hal. 77-80.

<sup>19</sup> Sarjono, dkk., *Panduan Penulisan Skripsi* (Yogyakarta: Jurusan PAI Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004), hal. 21.

konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.<sup>20</sup>

Penelitian kualitatif berkenaan dengan data kualitatif, yaitu data yang dinyatakan dalam bentuk-bentuk simbolik seperti pernyataan-pernyataan, tafsiran, tanggapan-tanggapan lisan harfiah, tanggapan-tanggapan non verbal (tidak berupa ucapan lisan), dan grafik-grafik.<sup>21</sup>

Pendekatan dalam skripsi ini adalah pendekatan emik dikarenakan dalam penelitian kualitatif seorang peneliti harus bersikap emik<sup>22</sup>

Pendekatan ini merupakan usaha untuk mengungkapkan dan menguraikan suatu bahasa atau kebudayaan tertentu dari cara unsur bahasa atau kebudayaan itu berkaitan satu dengan yang lainnya. Tujuan pendekatan emik adalah mengungkapkan dan menguraikan sistem perilaku bersama satuan strukturnya dan kelompok struktural satuan-satuan itu.<sup>23</sup>

Sifat dari penelitian ini adalah induktif, karena bertolak dari data yang bersifat individual/khusus, untuk merumuskan kesimpulan umum. Namun demikian, kesimpulan ini terbatas dalam konteksnya dengan masalah dan lingkungan sumber datanya, karena penelitian ini tidak mempersoalkan sampel dan populasi sebagaimana penelitian kuantitatif.<sup>24</sup>

## 2. Penentuan Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan.<sup>25</sup> Dalam penelitian ini, subyek

---

<sup>20</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 22 (Bandung: Rosda, 2006), hal. 6.

<sup>21</sup> Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Cet. 2 (Jakarta: Rajawali, 1990), hal.119.

<sup>22</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi*, hal. 48.

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 83.

<sup>24</sup> *Ibid.*, hal 176.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hal. 93.

penelitian dibagi menjadi dua kategori: *subyek penelitian primer* dan *subyek penelitian sekunder*. Subyek penelitian primer (sumber kunci) adalah sumber informasi pokok yang menjadi referensi utama dalam penggalan informasi, yang dalam penelitian ini adalah bapak Harsanto dan ibu Siti Hinduniyah selaku guru bidang studi PAI. Adapun subyek penelitian sekunder adalah sumber informasi pelengkap yang dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan karyawan.

### 3. Metode Pengumpulan Data Penelitian

Metode pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah:

#### a. Metode Observasi,

yaitu penelitian yang diadakan dengan cara mengadakan pengamatan terhadap obyek, baik secara langsung maupun tidak langsung.<sup>26</sup> Menurut Sutrisno Hadi metode ini diartikan dengan pengamatan dan pencatatan secara langsung dan sistematis terhadap fenomena-fenomena yang diteliti.<sup>27</sup> Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang sekolah, seperti letak geografis, keadaan guru, karyawan, siswa serta sarana dan prasarana pendidikan. Di samping itu. juga untuk mendapatkan data tentang proses penilaian.

---

<sup>26</sup> M. Ali, *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi* (bandung : PT Angkasa, 1987), hal. 91.

<sup>27</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research* (Yogyakarta : Fak. Psikologi UGM, 1984), hal. 136.

b. Metode Wawancara,

yaitu serangkaian pertanyaan yang disusun dan didialogkan secara langsung dengan responden.<sup>28</sup> Metode wawancara bisa juga diartikan dengan pengumpulan data yang berupa tanya jawab sepihak untuk mendapatkan data secara langsung dari sumber data atau responden.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini metode tersebut digunakan sebagai media pokok untuk mendapatkan data primer dari pendidik bidang studi PAI. Interview yang akan digunakan dalam metode ini adalah interview bebas terpimpin yaitu model wawancara dengan mempersiapkan terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan (*interview guide*), namun cara penyampaian pertanyaan tersebut dilangsungkan secara bebas.<sup>30</sup>

c. Metode Dokumentasi.

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen.<sup>31</sup> Metode dokumentasi dalam arti sempit berarti barang-barang tertulis. Sedangkan dalam arti luas tidak hanya berwujud tulisan, tetapi dapat berupa barang-barang peninggalan.<sup>32</sup> Dalam penelitian ini metode tersebut digunakan untuk mengumpulkan data yang mengacu pada dokumen-dokumen yang berkaitan dengan

---

<sup>28</sup> S Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 1988), hal. 72

<sup>29</sup> Masri Singarimbun, *Metodologi Penelitian Survey* (Jakarta: LP3S, 1989), hal. 192

<sup>30</sup> Dudung Abdurrahman, *Pengantar Metode Penelitian* ( Jakarta : Galang Press, 2000), hal. 63

<sup>31</sup> Husaini Usman dan Purnomo Setyadi Akabar, *Metodologi Pendidikan Sosial* (Jakarta : Bumi Aksara, 1996), hal. 73

<sup>32</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Ilmiah*, hal. 188.



data lembaga yang bersangkutan dan berbagai dokumen *evidence* yang dikumpulkan untuk bahan portofolio serta catatan hasil penilaian guru.

#### 4. Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>33</sup>

Sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknik analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif-analitik, yaitu mendeskripsikan dan menganalisa semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini,<sup>34</sup> khususnya yang berkaitan dengan tata cara atau teknik pengimplementasian penilaian portofolio di kelas terutama mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

Untuk menganalisa keabsahan data, maka penulis menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi data merupakan teknik pengecekan terhadap kebenaran data dan penafsirannya.<sup>35</sup> Denzin membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori. Dalam penelitian ini, teknik triangulasi yang digunakan adalah dengan memanfaatkan sumber, yaitu membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu

---

<sup>33</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi*. hal. 248.

<sup>34</sup> Noeng Muhajir, *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta : Rake Sarasin, 1998), hal. 30.

<sup>35</sup> Sukiman, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Ilmu Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol 4 No. 1 (Juni, 2003), hal. 150.

informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif (Patton).<sup>36</sup> Hal ini dapat dicapai dengan jalan:

1. membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
2. membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
3. membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
4. membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang berada, orang pemerintahan.
5. membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.<sup>37</sup>

#### G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan skripsi ini secara runtut mencakup lima bab. Bab pertama, merupakan bab pendahuluan yang di dalamnya mencakup beberapa sub bahasan, antara lain; latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Pendahuluan merupakan selintas deskripsi tentang beberapa faktor yang menjadi dasar timbulnya masalah yang akan diteliti serta gambaran signifikansi masalah tersebut. Sedangkan tujuan dan kegunaan adalah menjadi titik tolak alur dan arah dari penelitian yang dilakukan.

Telaah pustaka memberikan penjelasan bahwa masalah yang diteliti secara *intelekiual-akademis* memiliki tingkat signifikansi yang begitu rupa dan belum pernah diteliti, baik dalam bentuk penelitian skripsi maupun penelitian

---

<sup>36</sup>Lexy Moloeng, *Metodologi*, hal. 330.

<sup>37</sup>*Ibid.*, hal. 331.

lainnya. Sedangkan kerangka teoritik, merupakan gambaran global tentang cara pandang terhadap keutuhan pembahasan.

Metode penelitian merupakan penjelasan metodologis dari teknik dan langkah-langkah yang akan ditempuh dalam pengumpulan dan analisa data. Sedangkan sistematika pembahasan, digunakan untuk menjadi pedoman klasifikasi data serta sistematika yang ditetapkan bagi pemecahan pokok masalah yang akan diteliti.

Bab kedua akan membahas tentang gambaran umum SMA Negeri 7 Yogyakarta yang terdiri dari letak geografis, sejarah berdiri dan perkembangannya, struktur organisasi, keadaan guru, karyawan dan siswa serta sarana prasarana.

Bab ketiga merupakan hasil penelitian tentang pelaksanaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) pada mata pelajaran PAI. Kemudian bab keempat akan menguraikan hasil penelitian tentang persepsi guru Pendidikan Agama Islam tentang konsep portofolio khususnya dalam pendidikan dan lebih khusus lagi tentang portofolio di kelas. Subbab kedua adalah memilih isi portofolio yang akan mendeskripsikan tentang apa sajakah bahan-bahan yang harus dipersiapkan dan bagaimana proses persiapan yang harus dilakukan guru PAI dalam pelaksanaan portofolio di SMA N 7 Yogyakarta. Sesudah persiapan diungkapkan kemudian bagaimana penerapan sistem penilaian portofolio di kelas dalam mata pelajaran PAI dalam subbab menilai portofolio.

Pembahasan demi pembahasan di atas, akan diakhiri dengan penutup sebagai bab terakhir dari seluruh rangkaian pembahasan, yakni bab kelima yang berisi kesimpulan dan saran-saran.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Implementasi kurikulum berbasis kompetensi (KBK) pada mata pelajaran PAI di SMA N 7 Yogyakarta pada umumnya sudah berjalan lancar. Pengembangan program dan pelaksanaan pembelajaran sudah memenuhi standar KBK yakni dengan pembuatan program tahunan, program semester, satuan pembelajaran dan rencana pembelajaran. Proses pembelajaran menggunakan metode-metode bervariasi dan menarik. Penggunaan metode yang tepat merangsang dan memotivasi siswa untuk mencapai dan menguasai kompetensi.

Penilaian hasil belajar yang digunakan menggunakan jenis penilaian portofolio. Pada dasarnya pengertian penilaian portofolio baik menurut para pakar, depdiknas maupun menurut guru PAI SMA N 7 Yogyakarta adalah merupakan kumpulan karya terpilih siswa yang dilakukan secara berkesinambungan selama waktu tertentu dan disimpan dengan rapi dan mudah diakses oleh yang berkepentingan guna melakukan refleksi dan koreksi agar terjadi perkembangan belajar siswa. Para guru PAI SMA N 7 Yogyakarta sudah memahami konsep penilaian portofolio akan tetapi adanya keterbatasan fasilitas dan kendala lain menyebabkan guru PAI belum bisa melaksanakannya secara optimal. Penilaian portofolio perlu melibatkan dan menuntut peran aktif berbagai pihak yaitu guru, siswa, orang tua, sekolah, bahkan juga departemen pendidikan nasional (baca : pemerintah).



Sebelum seorang guru melaksanakan serangkaian proses penilaian dengan portofolio, maka terlebih dahulu perlu dipersiapkan tujuan penggunaan penilaian portofolio. Setelah itu menentukan isi portofolio dengan memilih karya siswa yang terbaik dan penting. Guru juga perlu mempersiapkan satuan pelajaran dan rencana pembelajaran guna membantu menentukan isi portofolio agar sesuai kompetensi yang harus dicapai. Kriteria penilaian juga perlu dipersiapkan agar siswa juga dapat menilai karyanya sendiri. Tempat penyimpanan yang seharusnya disiapkan, tetapi guru PAI SMA N 7 Yogyakarta tidak melakukannya karena keterbatasan fasilitas.

Secara umum penilaian yang dilakukan sudah baik yakni bersifat komprehensif yang meliputi aspek kognisi, afeksi dan psikomotor. Akan tetapi penggunaan penilaian portofolio berdasarkan prinsip dasarnya belum terlaksana secara optimal. Ada beberapa prinsip dasar yang belum terpenuhi padahal seharusnya hal-hal yang prinsipil harus diutamakan. Validitas penilaian juga berkurang karena tidak hanya penilaian hasil tetapi juga penilaian proses perlu diperhatikan.

#### B. Saran

Adanya hambatan waktu dan tempat perlu segera diatasi. Waktu yang hanya 2 jam pelajaran memang tidak mencukupi untuk melakukan serangkaian penilaian portofolio. Orang tua perlu diberi pengertian lebih lanjut tentang jenis penilaian portofolio ini sehingga diharapkan peran aktif

orang tua dapat membantu tercapainya tujuan pendidikan. Pihak sekolah perlu menyiapkan tempat khusus untuk menyimpan *evidence* siswa seperti membuat almari atau loker pada setiap kelas. Guru sebaiknya mempersiapkan kriteria penilaian terlebih dahulu agar hasil karya siswa dapat dinilai oleh siswa dan orang tua dengan persepsi yang sama.

### C. Kata Penutup

Tiada kata yang penulis ucapkan setelah menyelesaikan skripsi ini selain ucapan syukur kepada *Allah 'Azza wa Jalla* yang telah memberikan rahmatNya kepada penulis. Segenap upaya, baik tenaga, pikiran, dan biaya telah penulis curahkan demi selesainya skripsi ini. Namun demikian, penulis sadar bahwa kesempurnaan hanya milikNya dan usaha adalah kewajiban kita. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca sekalian.

Penulis menghaturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penyusunan skripsi ini. Semoga Allah membeikan balasan yang sebaik-baiknya kepada mereka.

Akhirnya, semoga karya ini bermanfaat bukan hanya bagi penulis, tetapi juga bermanfaat bagi SMA Negeri 7 Yogyakarta dan semua pihak yang mau membacanya. Semoga karya ini bisa memberikan sumbangsih bagi peningkatan kualitas dan pengembangan Pendidikan Agama Islam di negeri ini. Amin.

Yogyakarta, 15 Januari 2007

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid & Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2004
- Ahmad Tafsir. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Cet. 4, Bandung: Remaja Rosdakarya. 2001.
- Ali M., *Penelitian Pendidikan Prosedur dan Strategi*, Bandung: PT. Angkasa, 1987.
- Dasim Budimansyah, *Model Pembelajaran Berbasis Portofolio PAI*, Bandung PT. Genesindo, 2003.
- Dudung Abdurnabman, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Galang Press, 2000.
- Elin Rusoni, *Portofolio dan Paradigma Baru dalam Penilaian Matematika*, [www.depdiknas.go.id](http://www.depdiknas.go.id)
- Harsanto, *Perangkat Administrasi Pembelajaran*.
- Husaini Usman & Purnomo Setiady Akban, *Metodo/ogi Penelilian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 1996.
- Joko Subagyo P, *Melodologi Penelitian Teori dan Praktek*, Jakarta: Rhineka Cipta, 1991.
- Lexy Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 22, Bandung: Rosda, 2006.
- Martinis Yamin, *Strategi Pembelajaran Berbasis Kompetensi*, Jakarta : Gaung Persada Press, 2004.
- Masri Singarimbun, *Metodólogi Penelitian Survey*, Jakarta: LP3S, 1989.
- Mulyasa E, *Kurikulum Berbasis Kompetensi*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003
- Nasution S, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, Bandung: Tarsito, 1988.
- Ngalim Purwanto M, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2002.
- Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sanasin, 1998.

*Pedoman Khusus Pengembangan Instrumen dan Penilaian Ranah Afektif.*

*Pedoman Khusus Pengembangan Instrumen dan Penilaian Ranah Psikomotor.*

*Pedoman Khusus Penyusunan Materi Pembelajaran.*

*Pedoman Khusus Pengembangan Portofolio untuk Penilaian.*

Peter Salim & Yenny Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer Ed. 1*, Jakarta: Modern English Press, 1991.

Pius A Partanto & M Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya : Arkola, 1994.

Sarjono dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta : Jurusan PAI Fak. Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2004.

\_\_\_\_\_ *Prosedur Penelitian Ilmiah, Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta Rhineka Cipta, 1991.

Sukiman, "Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan Islam", *Jurnal Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*, Vol. 4 No. 1 (Juni 2003).

Sumanna Surapranata, *Panduan Penulisan Tes Tertulis*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

\_\_\_\_\_ *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Sumarna Surapranata dan Muhammad Hatta, *Penilaian Portofolio Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2004.

Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Fak. Psikologi UGM, 1984.

Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Cet. 2, Jakarta: Rajawali, 1990.

Tri Kartika Rina, *Forum Otonomi Pendidikan*, [www.kompas.com](http://www.kompas.com) kolom rubrik, 2002.

Ulfah Adhiyah, "Sumbangan Kegiatan Ekstra Kurikuler Keagamaan terhadap PAI di SMA Negeri 7 Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga, 2001.

Zakiah Daradj at, dkk, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Binã Aksara, 1992.

*Undang-undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) dan Penjelasannya*. Yogyakarta: Media Wacana. 2003.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA